

EDITOR:

Dra. Sartiah Yusran, M.Ed, Ph.D

Dr. Nurmiaty, S.SiT., MPH



KEPENDUDUKAN *dan* KELUARGA BERENCANA



Dita Anggriani Lubis | Heyrani | Eny Setyowati | Iswono | Fachriani Putri
Fatimah Usman | Salmon Charles Pardomuan Tua Siahaan
Silvia Rizki Syah Putri | Aprilia Setyowati | Melania Asi

KEPENDUDUKAN *dan* KELUARGA BERENCANA

Buku Kependudukan dan Keluarga Berencana yang berada di tangan pembaca ini terdiri dari 10 Bab :

- Bab 1 Konsep Kependudukan, Kuantitas, dan Kualitas Penduduk
- Bab 2 Masalah-Masalah Kependudukan
- Bab 3 Sumber Data Kependudukan
- Bab 4 Ukuran-Ukuran Dasar Demografi
- Bab 5 Strategi dan Dampak Program KB Nasional
- Bab 6 Kontrasepsi Efektif, Jangka Panjang, Hormonal, Non- Hormonal, dan Operatif
- Bab 7 Metode Kontrasepsi pada Pria
- Bab 8 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konseling KB
- Bab 9 Prinsip dan Tahapan Konseling Keluarga Berencana
- Bab 10 Pendidikan Kesehatan Seksual dan Reproduksi (Penyakit Menular Seksual, HIV) Serta Alat Kontrasepsi



0858 5343 1992
eurekamediaaksara@gmail.com
Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-634-221-509-8



9 786342 215098

KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA

Bd. Dita Anggriani Lubis, S.Tr.Keb., M.K.M, CTM-BM
Heyrani, S.Si.T., M.Kes
Eny Setyowati, SKM, M.Kes
Iswono, SKM., M.Kes
Dr. dr. Fachriani Putri, MKM
dr. Fatimah Usman, Sp. OG, Subsp. FER
Dr. dr. Salmon Charles Pardomuan Tua Siahaan, Sp.OG
Silvia Rizki Syah Putri, S.Tr.Keb., M.Keb
Aprilia Setyowati, M.Pd
Melania Asi, S.Si.T., M.Kes



PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA

KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA

Penulis : Bd. Dita Anggriani Lubis, S.Tr.Keb., M.K.M,
CTM-BM | Heyrani, S.Si.T., M.Kes | Eny
Setyowati, SKM, M.Kes | Iswono, SKM., M.Kes
| Dr. dr. Fachriani Putri, MKM | dr. Fatimah
Usman, Sp. OG, Subsp. FER | Dr. dr. Salmon
Charles Pardomuan Tua Siahaan, Sp.OG | Silvia
Rizki Syah Putri, S.Tr.Keb., M.Keb | Aprilia
Setyowati, M.Pd | Melania Asi, S.Si.T., M.Kes

Editor : Dra. Sartiah Yusran, M.Ed., Ph.D
Dr. Nurmiaty, S.SiT., MPH

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Amini Nur Ihwati

ISBN : 978-634-221-509-8

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, MARET 2025**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2025

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh
isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun,
termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman
lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan buku ini. Penulisan buku merupakan buah karya dari pemikiran penulis yang diberi judul “Kependudukan dan Keluarga Berencana”. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan karya ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih pada semua pihak yang telah membantu penyusunan buku ini. Sehingga buku ini bisa hadir di hadapan pembaca.

Buku Kependudukan dan Keluarga Berencana yang berada ditangan pembaca ini disusun dalam 10 Bab yaitu:

- Bab 1 Konsep Kependudukan, Kuantitas, dan Kualitas Penduduk
- Bab 2 Masalah-Masalah Kependudukan
- Bab 3 Sumber Data Kependudukan
- Bab 4 Ukuran-Ukuran Dasar Demografi
- Bab 5 Strategi dan Dampak Program KB Nasional
- Bab 6 Kontrasepsi Efektif, Jangka Panjang, Hormonal, Non-Hormonal, dan Operatif
- Bab 7 Metode Kontrasepsi pada Pria
- Bab 8 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konseling KB
- Bab 9 Prinsip dan Tahapan Konseling Keluarga Berencana
- Bab 10 Pendidikan Kesehatan Seksual dan Reproduksi (Penyakit Menular Seksual, HIV) serta Alat Kontrasepsi

Penulis menyadari bahwa buku ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan guna penyempurnaan buku ini. Akhir kata penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga buku ini akan membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB 1 KONSEP KEPENDUDUKAN, KUANTITAS, DAN KUALITAS PENDUDUK	
Oleh: Bd. Dita Anggriani Lubis, S.Tr.Keb., M.K.M,	
CTM-BM.....	1
A. Pendahuluan	1
DAFTAR PUSTAKA.....	6
BAB 2 MASALAH-MASALAH KEPENDUDUKAN	
Oleh: Heyrani, S.Si.T., M.Kes.....	7
A. Pendahuluan	7
B. Masalah-Masalah Utama Kependudukan	8
DAFTAR PUSTAKA.....	20
BAB 3 SUMBER DATA KEPENDUDUKAN	
Oleh: Eny Setyowati, SKM, M.Kes.....	22
A. Pendahuluan	22
B. Jenis Sumber Data Kependudukan.....	23
DAFTAR PUSTAKA.....	33
BAB 4 UKURAN-UKURAN DASAR DEMOGRAFI	
Oleh: Iswono, SKM., M.Kes	34
A. Pendahuluan	34
B. Pengertian Demografi.....	36
C. Angka Absolut Demografi	36
D. Angka Relatif Demografi	38
DAFTAR PUSTAKA.....	48
BAB 5 STRATEGI DAN DAMPAK PROGRAM KB NASIONAL	
Oleh: Dr. dr. Fachriani Putri, MKM	49
A. Pendahuluan	49
B. Strategi Program KB Nasional.....	54
C. Dampak Program KB Nasional	65
DAFTAR PUSTAKA.....	71

BAB 6	KONTRASEPSI EFEKTIF, JANGKA PANJANG, HORMONAL, NON- HORMONAL, DAN OPERATIF	
	Oleh: dr. Fatimah Usman, Sp. OG, Subsp. FER.....	73
	A. Latar Belakang	73
	B. Jenis Kontrasepsi.....	75
	C. Pertimbangan Pemilihan Kontrasepsi	87
	D. Kesimpulan.....	89
	DAFTAR PUSTAKA.....	91
BAB 7	METODE KONTRASEPSI PADA PRIA	
	Oleh: Dr. dr. Salmon Charles Pardomuan Tua Siahaan, Sp. OG	92
	A. Pendahuluan	92
	B. Anatomi dan Fisiologi Reproduksi Pria	95
	C. Metode Kontrasepsi Pria	100
	D. Kesimpulan.....	111
	DAFTAR PUSTAKA	112
BAB 8	FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONSELING KB	
	Oleh: Silvia Rizki Syah Putri, S.Tr.Keb., M.Keb	114
	A. Pendahuluan	114
	B. Definisi Konseling	115
	C. Tujuan Konseling KB	115
	D. Manfaat Konseling KB	116
	E. Tahapan Konseling KB	117
	F. Faktor Pendukung Keberhasilan Konseling	119
	G. Faktor Penghambat Keberhasilan Konseling.....	120
	DAFTAR PUSTAKA	121
BAB 9	PRINSIP DAN TAHAPAN KONSELING KELUARGA BERENCANA	
	Oleh: Aprilia Setyowati, M.Pd.....	122
	A. Pendahuluan	122
	B. Prinsip-Prinsip Dasar Konseling Keluarga Berencana.....	126
	C. Tahapan Konseling Keluarga Berencana.....	128
	D. Kompetensi dan Etika Konselor	129
	E. Implementasi dan Studi Kasus	130

	DAFTAR PUSTAKA.....	134
BAB 10	PENDIDIKAN KESEHATAN SEKSUAL DAN REPRODUKSI (PENYAKIT MENULAR SEKSUAL, HIV) SERTA ALAT KONTRASEPSI	
	Oleh: Melania Asi, S.Si.T., M.Kes	138
	A. Pendahuluan	138
	B. Penyakit Menular Seksual (PMS).....	140
	C. HIV	146
	D. Alat Kontrasepsi	147
	E. Peran Keluarga, Layanan Kesehatan dan Media Teknologi dalam Pendidikan Seksual	154
	DAFTAR PUSTAKA.....	158
	TENTANG PENULIS.....	161

BAB

1

KONSEP KEPENDUDUKAN, KUANTITAS, DAN KUALITAS PENDUDUK

Bd. Dita Anggriani Lubis, S.Tr.Keb., M.K.M, CTM-BM

A. Pendahuluan

1. Konsep Kependudukan

Kependudukan merupakan salah satu aspek fundamental dalam pembangunan suatu negara. Jumlah, struktur, dan distribusi penduduk mempengaruhi berbagai sektor kehidupan, termasuk ekonomi, sosial, kesehatan, dan lingkungan. Oleh karena itu, memahami konsep kependudukan, serta kaitannya dengan kuantitas dan kualitas penduduk, menjadi sangat penting dalam perencanaan kebijakan yang berkelanjutan.

Dalam beberapa dekade terakhir, berbagai negara, termasuk Indonesia, menghadapi tantangan besar dalam mengelola pertumbuhan penduduk. Kuantitas penduduk yang tinggi tanpa diimbangi dengan peningkatan kualitas dapat menimbulkan berbagai permasalahan, seperti tingginya tingkat kemiskinan, keterbatasan akses pendidikan dan kesehatan, serta meningkatnya beban ketergantungan. Oleh karena itu, kebijakan kependudukan yang tepat diperlukan untuk menyeimbangkan antara jumlah penduduk dengan kualitas sumber daya manusianya.

Menurut laporan *World Population Prospects 2022* yang dirilis oleh United Nations Population Division (2022), jumlah penduduk dunia diproyeksikan mencapai 8,5 miliar pada tahun 2030 dan 9,7 miliar pada tahun 2050.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik (BPS) (2022). *Laporan Sosial dan Ekonomi Indonesia*.
- Badan Pusat Statistik (BPS) dan Kementerian Kesehatan RI.
- Bogue, D. J. (1969). *Principles of Demography*. Wiley.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2020). *Economic Development*. Pearson.
- United Nations Development Programme (2023). *Human Development Report*.
- United Nations Population Division (2022). *World Population Prospects 2022*.
- World Bank (2022). *World Development Indicators*.

BAB 2

MASALAH-MASALAH KEPENDUDUKAN

Heyrani, S.Si.T., M.Kes

A. Pendahuluan

Masalah kependudukan merupakan tantangan kompleks yang dihadapi oleh banyak negara di dunia, termasuk Indonesia. Persoalan ini mencakup berbagai aspek yang saling berkaitan dan memberikan dampak signifikan terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan lingkungan. Dinamika pertumbuhan dan perkembangan penduduk yang tidak seimbang telah menciptakan serangkaian masalah yang membutuhkan perhatian serius dan penanganan komprehensif.

Di era modern ini, masalah kependudukan semakin bertambah kompleks seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi dan perubahan pola hidup masyarakat. Pertumbuhan penduduk yang tinggi, persebaran yang tidak merata, kualitas sumber daya manusia yang belum optimal, serta berbagai isu terkait pengangguran dan kemiskinan menjadi tantangan yang harus dihadapi. Selain itu, tekanan terhadap lingkungan dan sumber daya alam juga semakin meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk. (Indraswari and Yuhan, 2017)

Pemahaman mendalam tentang masalah kependudukan menjadi sangat penting dalam upaya merumuskan kebijakan dan strategi yang tepat untuk mengatasinya. Setiap aspek dari masalah kependudukan memiliki karakteristik dan tantangan tersendiri yang memerlukan pendekatan khusus dalam penanganannya. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang cermat

DAFTAR PUSTAKA

- Adioetomo, S.M. (2010) 'Dasar-dasar Demografi edisi 2'.
- Akhirul, A. *et al.* (2020) 'Dampak negatif pertumbuhan penduduk terhadap lingkungan dan upaya mengatasinya', *Jurnal Kependudukan Dan Pembangunan Lingkungan*, 1(3), pp. 76–84.
- Alfassa, A.I. (2024) 'Peran Grand Design Pembangunan Kependudukan (GDPK) Pada Fenomena Kependudukan di Indonesia Melalui 5 Pilar Kependudukan', *DEMOS: Journal of Demography, Ethnography and Social Transformation*, 4(1), pp. 1–10.
- Indraswari, R.R. and Yuhan, R.J. (2017) 'JURNAL KEPENDUDUKAN INDONESIA', *Jurnal Kependudukan Indonesia*, Vol, 12(1), pp. 1–12.
- Indrayogi, I., Priyono, Al. and Asyisyah, P. (2022) 'Peningkatan Kualitas Hidup Lansia Melalui Pemberdayaan Lansia Produktif, Gaya Hidup Sehat Dan Aktif', *Indonesian Community Service and Empowerment Journal (IComSE)*, 3(1), pp. 185–191.
- Kariyasa, K. (2006) 'Perubahan struktur ekonomi dan kesempatan kerja Serta kualitas sumberdaya manusia di indonesia', *SOCA: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 6(1), p. 43969.
- Kustanto, A. (2020) 'Dinamika pertumbuhan penduduk dan kualitas air di Indonesia'.
- Mu'awwanah, U. and Illah, G.R.R. (2022) 'Problematika Kependudukan Indonesia', *Al-tsaman: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, 4(1), pp. 63–78.
- Oktarina, N. (2007) 'Peranan Pendidikan Global dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia', *Dinamika Pendidikan Unnes*, 2(3), p. 61996.
- Rajagukguk, W. (2010) 'Pertumbuhan Penduduk sebagai Faktor Endogen dalam Pertumbuhan Ekonomi Indonesia', *Universitas Indonesia. Disertasi, tidak diterbitkan [Preprint]*.

- Ruhana, I. (2012) 'Pengembangan kualitas sumber daya manusia vs daya saing global', *PROFIT: Jurnal Administrasi Bisnis*, 6(1), pp. 51-56.
- Rusdiyanto, R. (2015) 'Masalah lingkungan hidup Indonesia menghadapi era globalisasi', *Jurnal Cakrawala Hukum*, 6(2), pp. 215-227.
- Sholihah, I. and Firdaus, Z. (2019) 'Peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan', *Jurnal Al-Hikmah*, 7(2), pp. 33-46.
- Sianturi, V.G., Syafii, M. and Tanjung, A.A. (2021) 'Analisis determinasi kemiskinan di Indonesia studi kasus (2016-2019)', *Jurnal Samudra Ekonomika*, 5(2), pp. 125-133.

BAB 3

SUMBER DATA KEPENDUDUKAN

Eny Setyowati, SKM, M.Kes

A. Pendahuluan

Data merupakan sekumpulan informasi atau fakta tentang sesuatu baik berupa angka, simbol, kata kata, dll. Data merupakan bahan informasi yang mentah sehingga perlu diolah agar menjadi informasi yang bermanfaat. Data yang akan dimanfaatkan sebagai sumber informasi tentunya harus memiliki sifat akurat, tepat waktu, cakupannya sesuai dengan kebutuhan. Oleh karenanya proses pencarian dan pengamatan sumber informasi data diperoleh akan sangat menentukan kualitas informasi data dimaksud.

Salah satu data yang sangat penting adalah Data Kependudukan, karena berguna sebagai data dasar penetapan kebijakan pembangunan di segala bidang terkait penduduk. Penduduk adalah warga negara Indonesia dan orang asing yang bertempat tinggal di Indonesia. Kependudukan adalah hal ihwal yang berkaitan dengan jumlah, struktur, pertumbuhan, persebaran, mobilitas, penyebaran, kualitas, dan kondisi kesejahteraan yang menyangkut politik, ekonomi, sosial budaya, agama serta lingkungan penduduk setempat. (UURI No 52, 2009). Data Kependudukan merupakan salah satu komponen utama dalam perencanaan pembangunan dan pengambilan keputusan. Untuk memperoleh data kependudukan yang akurat dan terkini, diperlukan sumber data yang reliable dan valid. Sumber data kependudukan tersebut dapat diperoleh dari

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, LR, Ilmu Kependudukan, Wineka Media, 2019.
- BPS (Badan Pusat Statistik), 'Hasil Sensus Penduduk 2020', *Hak Cipta 2022 Badan Pusat Statistik*, 2021, p.1.
- BPS (Badan Pusat Statistik), Pedoman Sensus Penduduk Online, BPS, 2019.
- Lembaga Demografi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Dasar-Dasar Demografi, Salemba Empat, Cetakan kelima, 2016.
- Liputan 6.com/ feeds/ read/5829643 tujuan- sensus - penduduk- manfaat- pentingnya- bagi- pembangunan- nasional (diakses pada 6/02/2025 pukul 20.30)
- Marhaeni, AA IN, Pengantar Kependudukan Jilid I, CV Sastra Utama Denpasar, 2018.
- Mifbakhuddin, Kependudukan dan Kesehatan Masyarakat, Deepublish Digital, 2024.
- Narotama. Ac. Id/ berita/ detail/ 31782- apa - itu -sensus- penduduk? Ini- pengertian- jenis- fungsi- dan- metodenya (diakses pada 6/ 02/ 2025 pukul 20.30)
- Undang Undang Republik Indonesia No 16 Tahun 1997 tentang Statistik, Kementerian Sekretariat Negara RI, 1997.
- Undang Undang Republik Indonesia No 24 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Undang- Undang No 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan, Kementerian Sekretariat Negara, 2013.

BAB

4

UKURAN-UKURAN DASAR DEMOGRAFI

Iswono, SKM., M.Kes

A. Pendahuluan

Berbagai ukuran dasar demografi dirancang untuk mengukur sejauh mana kondisi yang terjadi dalam situasi kependudukan tertentu. Ukuran ini juga berfungsi sebagai alat evaluasi terhadap berbagai target kondisi yang diinginkan di masa depan. Dengan demikian, ukuran dasar demografi memiliki dua manfaat utama, yaitu untuk menilai kondisi yang ada saat ini dan untuk mengevaluasi target capaian yang diharapkan untuk kondisi demografi tertentu. Hal ini memungkinkan pemerintah untuk mengetahui pencapaian berbagai program di bidang kependudukan. Setiap ukuran dasar tersebut memiliki makna tersendiri yang mencerminkan kondisi yang diwakilinya (Handayani, 2020).

DAFTAR PUSTAKA

- BKKBN (2015) *Buku Pintar Kependudukan, Sustainability (Switzerland)*.
- BPS (2020) *Statistik Kelahiran*.
- BPS (2021) *Statistik Demografi Indonesia 2020*.
- Handayani, R. (2020) 'Ukuran Kependudukan, Komposisi, dan Distribusi Penduduk', in.
- World Bank (2020) *World Development Indicators*.

BAB 5

STRATEGI DAN DAMPAK PROGRAM KB NASIONAL

Dr. dr. Fachriani Putri, MKM

A. Pendahuluan

Program Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga (KKBPK) dilaksanakan oleh Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) sebagaimana diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 52 tahun 2009. Pada akhir tahun 2019, BKKBN memperkenalkan istilah baru yaitu Program Pembangunan Keluarga, Kependudukan dan Keluarga Berencana yang disingkat Bangsa Kencana dengan tujuan untuk memudahkan penyebutan program KKBPK (BKKBN, 2020).

BKKBN menggunakan frasa "Pembangunan Keluarga" dalam Bangsa Kencana untuk menunjukkan komitmennya dalam menciptakan keharmonisan, dan keseimbangan antara kuantitas, penyebaran penduduk dan lingkungan. BKKBN juga berupaya meningkatkan kualitas keluarga untuk menciptakan rasa aman dan harapan akan masa depan yang lebih baik, sehingga keluarga mandiri dalam mencapai kesejahteraan lahir dan kebahagiaan batin (BKKBN, 2020).

1. Sejarah Program KB Nasional

Program Keluarga Berencana (KB) di Indonesia dirintis pada tahun 1950-an oleh para ahli kandungan dengan tujuan mencegah tingginya angka kematian ibu dan bayi. Tahun 1957, terbentuk Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia

DAFTAR PUSTAKA

- BKKBN, R. (2020). Rencana Strategis BKKBN 2020-2024.
- Butler, A.S., & Clayton, E.W. (2009). A Review of the HHS Family Planning Program: Mission, Management, and Measurement of Results. The National Academies Press.
- Damanik, K.M. (2020). Pengaruh Efektivitas Program Keluarga Berencana dan Pertumbuhan Jumlah Penduduk terhadap Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat di Kota Medan. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- de Albuquerque, D.G.G.P., Bezerra, K.F.D.O., da Silva, A.V.M., Araújo, F. de L.L.C., Tavares, I.G., Grochoski, K.M.V., *et al.* (2021). Impact of family planning on the sexual and reproductive life of adolescents Impacto do planejamento familiar na vida sexual e reprodutiva de adolescentes. *Rev Med Minas Gerais* 31.
- Fandy (2021). Sejarah Program KB di Indonesia [WWW Document]. *Gramedia*. URL https://www.gramedia.com/literasi/sejarah-kb/#Sejarah_Singkat_Program_Keluarga_Berencana_KB_Nasional
- Fitri (2018). Efektivitas Program Keluarga Berencana dalam Menekan Laju Pertumbuhan Penduduk di Kota Makassar. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Lestari, E.R.P., K, E., & Safaringga, H. (2015). Deskripsi Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Cakupan Peserta Kb Aktif pada Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu dan Anak (PWS-KIA). *J. Ilm. Ilmu Kebidanan Keperawatan* 6.
- Muaya, T.M., Sampe, S., & Kumayas, N. (2023). Efektivitas Program Keluarga Berencana Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Dalam Menekan Laju Pertumbuhan Penduduk di Kabupaten Minahasa. *J. Gov.* 3: 1-14.
- Naik, R., & Smith, R. (2015). Impacts of Family Planning on Nutrition. Population Reference Bureau, Washington, DC.

- PRB (2010). Family Planning Improves the Economic Well-Being of Families and Communities [WWW Document]. URL <https://www.prb.org/resources/family-planning-improves-the-economic-well-being-of-families-and-communities/#:~:text=Own more farm land,Better-Educated Children>
- Soleha, S. (2016). Studi Tentang Dampak Program Keluarga Berencana di Desa Bangun Mulya Kabupaten Penajam Paser Utara. *eJournal Ilmu Pemerintah*. 4: 39-52.
- TCI (2024). Why Is Family Planning Important? [WWW Document]. URL <https://tciurbanhealth.org/courses/what-is-family-planning/lessons/why-is-family-planning-important/#:~:text=Far-reaching benefits, environmental pressures to increase resilience>.
- WHO (2022). Family Planning a Global Handbook for Providers, 4th ed. the United States Agency for International Development, Baltimore and Geneva.

BAB 6

KONTRASEPSI EFEKTIF, JANGKA PANJANG, HORMONAL, NON-HORMONAL, DAN OPERATIF

dr. Fatimah Usman, Sp. OG, Subsp. FER

A. Latar Belakang

Pertambahan penduduk yang tidak terkendali masih menjadi perhatian pemerintah Indonesia terutama karena disertai dengan peningkatan angka morbiditas dan mortalitas maternal dan perinatal. Program pemerintah terkait kesehatan reproduksi dikenal dengan Norma Keluarga Kecil Bahagia dan Sejahtera (NKKBS), yang mengarahkan setiap pasangan usia subur untuk menunda kehamilan, memberikan jarak antara periode kehamilan, dan mencegah kehamilan sebelum usia risiko tinggi. Salah satu usaha pemerintah untuk menjaga kesehatan reproduksi adalah dengan menjamin ketersediaan alat kontrasepsi dan memfasilitasi agar pelayanan kontrasepsi dapat berlangsung dengan baik tanpa adanya kendala finansial.

Di Indonesia, secara tradisional masih menganut stigma “banyak anak banyak rejeki”, sehingga pilihan metode kontrasepsi yang paling tepat dan efektif adalah metode kontrasepsi jangka panjang seperti kontrasepsi hormonal, non-hormonal, dan operatif. Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) melaporkan bahwa angka prevalensi penggunaan kontrasepsi di Indonesia hanya mencapai 61,9% pada tahun 2012 (Santoso et al., 2018). Hal ini menunjukkan diperlukan upaya berkelanjutan untuk memperluas akses dan mengatasi kebutuhan yang belum terpenuhi (*unmet need*) (Santoso et al., 2018).

DAFTAR PUSTAKA

- Arifah, I., Safari, A. L. D., & Fieryanjodi, D. (2022). Health Literacy and Utilization of Reproductive Health Services Among High School Students. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 17(2), 79–85. <https://doi.org/10.14710/jpki.17.2.79-85>
- Centers for Disease Control and Prevention. (2024, January 19). *Condom Use: An Overview*. <https://www.cdc.gov/Condom-Use/Index.html>.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). *PEDOMAN PELAYANAN KONTRASEPSI DAN KELUARGA BERENCANA*.
- Mugwe, J. N., & Wangari, P. (2021). Factors determining family planning services usage among women of reproductive age. *International Journal of Science and Research Archive*, 2(1), 055–059. <https://doi.org/10.30574/ijrsra.2021.2.1.0018>
- Pachauri, S., & Santhya, K. G. (2002). Reproductive Choices for Asian Adolescents: A Focus on Contraceptive Behavior. *International Family Planning Perspectives*, 28(4), 186. <https://doi.org/10.2307/3088221>
- Rahmatika, C., Wilopo, S. A., & Purwasari, S. (2019). Failure contraception in Indonesia: IDHS 2012 data analysis. *International Journal of Community Medicine and Public Health*, 6(6), 2295. <https://doi.org/10.18203/2394-6040.ijcmph.20192287>
- Santoso, B., Supriyanto, S., & Suryanto, H. (2018). Tren prevalensi kontrasepsi di Indonesia dan tantangan ke depan. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 22(1), 20–28.
- World Health Organization. (2018). *Family Planning A GLOBAL HANDBOOK FOR PROVIDERS*.

BAB

7

METODE KONTRASEPSI PADA PRIA

Dr. dr. Salmon Charles Pardomuan Tua Siahaan, Sp.OG

A. Pendahuluan

Kontrasepsi berperan sangat penting dalam kesehatan reproduksi, mencakup berbagai dimensi sosial, ekonomi, dan kesehatan. Kontrasepsi bukan sekadar alat untuk mencegah kehamilan yang tidak diinginkan, tetapi juga merupakan komponen fundamental dari otonomi reproduksi. Dengan adanya akses terhadap kontrasepsi, individu dapat membuat keputusan yang terinformasi mengenai kehidupan reproduksi mereka. Kemampuan untuk mengendalikan hasil reproduksi sangat penting dalam mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan perempuan, karena memungkinkan mereka untuk mengejar pendidikan dan karier tanpa terganggu oleh kehamilan yang tidak direncanakan. Selain itu, akses terhadap metode kontrasepsi yang efektif sangat krusial dalam meningkatkan kesehatan ibu, mengurangi kejadian aborsi yang tidak aman, serta mendukung kesehatan masyarakat secara keseluruhan. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mengakui bahwa akses terhadap kontrasepsi merupakan aspek penting dalam layanan kesehatan seksual dan reproduksi yang komprehensif. WHO menekankan bahwa perencanaan keluarga sangat esensial bagi kesehatan dan kesejahteraan individu maupun keluarga, karena memungkinkan pengaturan jarak antar kehamilan serta pencegahan risiko kesehatan yang berhubungan dengan kehamilan yang terlalu dekat. Kurangnya

DAFTAR PUSTAKA

- Amory, J. K. (2020) *Development of Novel Male Contraceptives*. Clinical and Translational Science, 13 (2): 228-237.
- Behre, H. M., Zitzmann, M., Anderson, R. A., Handelsman, D. J., Lestari, S. W., McLachlan, R. I., Meriggiola, M. C., Misro, M. M., Noe, G., Wu, F. C. W., Festin, M. P. R., Habib, N. A., Vogelsong, K. M., Callahan, M. M., Linton, K. A and Colvard, D. S. (2016) *Efficacy and Safety of an Injectable Combination Hormonal Contraceptive for Men*. The Journal of Clinical Endocrinology & Metabolism, 101 (12): 4779-4788.
- Beyene, S. A., Garoma, S and Belachew, T. (2024) *Bridging disparity in knowledge and utilization of contraceptive methods among married couples in the pastoralist community of Fentale District, Eastern Ethiopia*. PLoS One, 19 (11): e0309703. doi: 10.1371/journal.pone.0309703.
- Hale, N., Lee, J., Jong, J., Smith, M, G and Khoury, A. J. (2024) *Contraceptive Method Use Among a Population-Based Cohort During the South Carolina Choose Well Initiative*. JAMA Network Open, 7 (4): e248262. doi:10.1001/jamanetworkopen.2024.8262.
- Khourdaji, I., Zillioux, J., Eisenfrats, K., Foley, D and Smith, R. (2018) *The future of male contraception: a fertile ground*. Translational Andrology and Urology, 7 (2): S220-S235.
- Nguyen, V., Li, M. K., Leach, M. C., Patel, D. P and Hsieh, T. (2024) *Comparison of Childless and Partnerless Vasectomy Rates Before and After Dobbs v. Jackson Women's Health Organization*. American Journal of Men's Health, 18 (3): 1-7.
- Obukohwo, O. M., Kingsley, N. E., Rume, R. A and Victor, E. (2022) *The Concept of Male Reproductive Anatomy*. IntechOpen. <http://dx.doi.org/10.5772/intechopen.99742>.
- Page, S. T., Blithe, D and Wang, C. (2022) *Hormonal Male Contraception: Getting to Market*. Frontiers in Endocrinology, 13 (891589). doi: 10.3389/fendo.2022.891589.

Sidhom, K., Bal, D. S., Ramjiawan, R and Patel, P. (2024) *The Landscape of Male Contraception*. Canadian Urological Association, 18 (10): 353-359.

BAB 8

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONSELING KB

Silvia Rizki Syah Putri, S.Tr.Keb., M.Keb

A. Pendahuluan

Efek samping penggunaan kontrasepsi merupakan faktor utama penyebab putus pakai. menurut hasil survei demografi kesehatan indonesia (sdki) melaporkan tingkat putus pakai kontrasepsi dalam satu tahun relatif tinggi, dan meningkat dari 27% tahun 2012 menjadi 29% tahun 2017. Timbulnya efek samping dikarenakan pilihan kontrasepsi yang tidak sesuai dan klien tidak mengerti bagaimana mengatasi efek samping dari kontrasepsi yang digunakan (Kementerian kesehatan, 2018).

Bagian penting dari pelayanan keluarga berencana (KB) yang berkualitas yaitu konseling kepada klien tentang pemilihan kontrasepsi, dengan konseling petugas kesehatan penyedia layanan membantu klien memilih kontrasepsi yang sesuai dengan kebutuhan fertilitas dan kesehatan mereka (Sulistiyawati, 2019)

Berdasarkan Laporan *Family Planning* 2020, ditingkat indeks informasi metode hanya 30% pada tahun 2015-2017. Kualitas konseling KB di Indonesia masih rendah Membantu ibu memilih kontrasepsi yang sesuai dan mengatasi efek samping yang mungkin timbul merupakan indikator keberhasilan konseling, dengan kata lain cara menurunkan Tingkat putus KB yaitu dengan konseling KB yang baik (Sulistiyawati, 2019).

DAFTAR PUSTAKA

- Kesehatan, K. and Indonesia, R. (no date) *profil-kesehatan-Indonesia-2015*.
- Loekmono, L., Santosa, T. and Atmarna, T. widiatik setia (2023) *No Title*. Satya Wacana University Press.
- Mulawarman and Munawaroh (2016) *Psikologi Konseling: Sebuah Pengantar bagi Konselor Pendidikan, Psikologi Konseling*.
- Nasution, H.S. and Abdillah (2019) *Bimbingan dan Konseling. Konsep, Teori, dan Aplikasinya*.
- Purwanti dkk, Y. (2017) 'Buku Ajar KOMUNIKASI & KONSELING DALAM PRAKTIK KEBIDANAN', *Repository.Stikesrspadgs.Ac.Id* [Preprint]. Available at: [http://repository.stikesrspadgs.ac.id/1808/1/Full Buku Ajar Komunikasi Kebidanan %281%29.pdf](http://repository.stikesrspadgs.ac.id/1808/1/Full%20Buku%20Ajar%20Komunikasi%20Kebidanan%281%29.pdf).
- Setyaningrum, E. (2015) *Pelayanan keluarga berencana dan kesehatan reproduksi edisi revisi*. Trans Info Media.
- Sulistiyawati (2019) 'MPI 1. Konseling Keluarga Berencana', *Modul Pelatihan Pelayanan Kontrasepsi bagi Dokter dan Bidan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan*, 2(2), pp. 37–64.

BAB 9

PRINSIP DAN TAHAPAN KONSELING KELUARGA BERENCANA

Aprilia Setyowati, M.Pd

A. Pendahuluan

1. Latar Belakang Pentingnya Program Keluarga Berencana

Program Keluarga Berencana (KB) memiliki peran penting dalam mengatasi masalah sosial dan ekonomi melalui pengurangan tingkat fertilitas. Program ini telah diadopsi oleh banyak negara, baik melalui dukungan pemerintah maupun organisasi non-pemerintah, dengan tujuan yang bervariasi dan tingkat dukungan politik serta finansial yang berbeda-beda, Weinreb (2013). Program Keluarga Berencana (KB) merupakan program yang diinisiasi oleh pemerintah untuk menciptakan keseimbangan antara kebutuhan masyarakat dan jumlah penduduk. Tujuan utama dari program ini yaitu mengontrol angka kelahiran dan pertumbuhan populasi di Indonesia. Implementasi KB memiliki dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan taraf hidup keluarga dan masyarakat. Dengan mengatur jarak antar kelahiran dan jumlah anak, program ini membantu meningkatkan kesehatan ibu dan anak, menurunkan angka kematian ibu serta bayi, sekaligus meningkatkan kesejahteraan keluarga secara keseluruhan.

Lebih lanjut, KB juga berperan penting dalam mengurangi risiko kematian ibu melalui pencegahan kehamilan yang tidak direncanakan, peningkatan usia ideal untuk kehamilan, serta pengaturan interval antar kehamilan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aristri, A. (2024). *Etika Profesi Bimbingan dan Konseling: Asas Kerahasiaan Dalam Konseling Kelompok. Empati: Jurnal Ilmu Keguruan dan Pendidikan*, 11(2).
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN). (2020). *Laporan Kinerja BKKBN 2020*. Jakarta: BKKBN.
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN). (2021). *Pendataan Keluarga dan Konseling KB 2021*. Jakarta: BKKBN.
- De La Vara-Salazar, E., Suárez-López, L., Rivera, L., & Lazcano-Ponce, E. (2018). Providers perspective and geographic and institutional factors associated with family planning counseling. *Sexual & reproductive healthcare: official journal of the Swedish Association of Midwives*, 16, 33-38. <https://doi.org/10.1016/j.srhc.2018.01.005>.
- De, B., & Bean, C. (1982). *Counseling skills in family planning: participants handbook*.
- Dewi, L. (2020). *Psikologi Konseling dalam Keluarga Berencana*. Jakarta: Pustaka Edukasi.
- El-Khoury, M., Thornton, R., Chatterji, M., Kamhawi, S., Sloane, P., & Halassa, M. (2016). Counseling Women and Couples on Family Planning: A Randomized Study in Jordan. *Studies in family planning*, 47 3, 222-38. <https://doi.org/10.1111/sifp.69>.
- Fauziah, R. (2022). *Mitos dan Fakta dalam Pemilihan Kontrasepsi: Pandangan Psikologis*. Bandung: Alfabeta.
- Goodhart, C., Lankester, T., & Thomas, C. (2019). Setting up a family planning and reproductive health programme. *Setting up Community Health Programmes in Low and Middle Income Settings*. <https://doi.org/10.1093/MED/9780198806653.003.0018>.

- Hidayati, N. (2020). *Pendekatan Berbasis Kebutuhan dalam Konseling Keluarga Berencana*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.\
- Johnson, S., Kaggwa, M., & Lathrop, E. (2021). How It Started, and How It's Going: Global Family Planning Programs. *Clinical obstetrics and gynecology*, 64 3, 422-434. <https://doi.org/10.1097/GRF.0000000000000625>.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2014). *Pedoman Konseling Menggunakan Alat Bantu Pengambilan Keputusan Ber-KB*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan RI. (2019). *Profil Kesehatan Indonesia 2019*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Marjo, H., & Sodiq, D. (2022). Etika dan Kompetensi Konselor Sebagai Profesional (Suatu Pendekatan Literatur Sistematis). *Jurnal Paedagogy*. <https://doi.org/10.33394/jp.v9i1.4512>.
- Meekers, D., Elkins, A., & Obozekhai, V. (2023). Defining and conceptualizing patient-centered family planning counseling: A scoping review. *F1000Research*. <https://doi.org/10.12688/f1000research.142395.1>.
- Meekers, D., Elkins, A., & Obozekhai, V. (2024). Tools for patient-centred family planning counselling: A scoping review. *Journal of Global Health*, 14. <https://doi.org/10.7189/jogh.14.04038>.
- Nofianti, A., Hidayah, N., & Rahman, D. (2020). Problematic Implementation of Counseling in Schools Based on Counselors' Code of Ethics. *Proceedings of the 6th International Conference on Education and Technology (ICET 2020)*. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.201204.016>.
- Nurhadi, T. (2021). *Dinamika Keputusan Pasangan Muda dalam Pemilihan Kontrasepsi*. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 12(1), 45-56.
- Pratama, Y. (2024). *Evaluasi dan Tindak Lanjut dalam Konseling Keluarga Berencana*. Surabaya: Universitas Airlangga Press.

- Rusatira, J., Silberg, C., Mickler, A., Salmeron, C., Rwema, J., Johnstone, M., Martinez, M., Rimon, J., & Zimmerman, L. (2021). Family planning science and practice lessons from the 2018 International Conference on Family Planning. *Gates Open Research*, 4. <https://doi.org/10.12688/gatesopenres.13130.2>.
- Saidi, L., Abdullah, R., Rahaman, N., & Ramlee, S. (2023). Counsellor Professionalism and Competence Through the Malaysian Counsellor Board's Counsellor Code of Ethics. *International Journal of Education, Psychology and Counseling*. <https://doi.org/10.35631/ijepc.851024>.
- Santoso, D., & Rahma, A. (2021). *Client-Centered Approach dalam Konseling Keluarga Berencana*. *Jurnal Psikologi Terapan*, 15(2), 78-91.
- Sari, M., & Wibowo, R. (2023). *Kontrasepsi Non-Hormonal untuk Pasien dengan Komorbiditas*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 18(3), 112-130.
- Sugandini, W., & Suryani, N. M. (2023). *Efektivitas Teknik Konseling Satu Tuju terhadap Rasional Pemilihan Alat Kontrasepsi Bagi Calon Akseptor Keluarga Berencana*. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Sains dan Humaniora*, 7(1), 13-23.
- Sulistyawati. (2013). *Keluarga Berencana*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI). (2017). *Ringkasan Hasil SDKI 2017*. Jakarta: BPS.
- United Nations Population Fund (UNFPA). (2019). *Family Planning and the Sustainable Development Goals*. New York: UNFPA.
- Weinreb, A. (2013). Family Planning Programs for the 21st Century: Rationale and Design. *Population Studies*, 67, 371-372. <https://doi.org/10.1080/00324728.2013.807018>.
- World Health Organization (WHO). (2021). *Ensuring Human Rights in the Provision of Contraceptive Information and Services: Guidance and Recommendations*. Geneva: WHO.

Yusuf, H., & Anwar, S. (2023). *Komprehensifitas Informasi dalam Konseling Kontrasepsi*. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 10(4), 34-50.

Zakaria, N., Subarimani, N., Jaafar, W., Ayub, A., & Saripan, M. (2020). Conceptualization and initial measurement of counseling ethics competency: the influence of spirituality and self-efficacy. *European Journal of Training and Development*. <https://doi.org/10.1108/ejtd-02-2020-0016>.

BAB 10

PENDIDIKAN KESEHATAN SEKSUAL DAN REPRODUKSI (PENYAKIT MENULAR SEKSUAL, HIV) SERTA ALAT KONTRASEPSI

Melania Asi, S.Si.T., M.Kes

A. Pendahuluan

Pendidikan kesehatan seksual dan reproduksi telah menjadi salah satu aspek penting dalam upaya meningkatkan kualitas hidup masyarakat, terutama di era modern yang semakin kompleks. Dalam beberapa tahun terakhir, berbagai penelitian menyoroti pentingnya pemahaman yang komprehensif tentang kesehatan seksual dan reproduksi untuk mencegah risiko penyakit menular seksual (PMS), HIV/AIDS, serta meningkatkan kesadaran penggunaan alat kontrasepsi. Sebagai contoh, menurut laporan (WHO, 2021), pendidikan seksual yang memadai dapat mengurangi perilaku seksual berisiko sekaligus meningkatkan kesadaran tentang kesehatan reproduksi di berbagai kelompok usia, khususnya remaja. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan seksual bukan hanya relevan, tetapi juga menjadi kebutuhan mendasar yang harus diintegrasikan dalam berbagai sektor kehidupan.

Peningkatan angka infeksi PMS dan HIV, seperti yang dilaporkan oleh (UNAIDS, 2022), menunjukkan bahwa meskipun telah ada berbagai upaya pencegahan, masih terdapat kesenjangan dalam pemahaman masyarakat mengenai kesehatan seksual. Salah satu penyebab utama adalah kurangnya edukasi yang komprehensif serta stigma sosial yang membatasi diskusi terbuka mengenai topik ini. Hal ini diperparah oleh minimnya akses terhadap informasi yang akurat dan pelayanan kesehatan reproduksi yang terjangkau.

DAFTAR PUSTAKA

- Bunga, M. *et al.* (2024) 'Sifilis kongenital: laporan kasus congenital syphilis: case report', 6(2), pp. 118-123.
- CDC (2022) *Sexually Transmitted Infections (STIs)*. Available at: <https://www.cdc.gov/sti/index.html>.
- Dimuxsa, W. and Siregar, R.M. (2023) 'Pemanfaatan Video Animasi Untuk Edukasi Bahaya', *Community Development Journal*, 2(2), pp. 195-197.
- Fenita, L., Erika and Carles (2022) *Buku Ajar Penyakit Menular Seksual*. Edited by M. Nasrudin. Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management.
- Guttmacher Institute (2023) *Comprehensive Sexuality Education: A Foundation for Lifelong Health and Well-being*. Available at: <https://www.guttmacher.org>.
- Hanifah, A.N. *et al.* (2023) *Konsep Pelayanan Kontrasepsi dan KB, Sustainability (Switzerland)*. Edited by M. Martini. Bandung: CV. MEDIA SAINS INDONESIA.
- Hasibuan, A.R. and Sudirman, S. (2023) 'Peran Keluarga Dalam Menerapkan Pendidikan Seksual Pada Anak Usia Sekolah Dasar Di Kelurahan Karang Anyer, Kecamatan Kisaran Timur', *Jurnal Obor Penmas: Pendidikan Luar Sekolah*, 6(2), pp. 92-102. Available at: <https://doi.org/10.32832/oborpenmas.v6i2.14775>.
- Mokhtar, S. *et al.* (2023) 'FAKTOR RISIKO YANG MEMENGARUHI KEJADIAN HIV (Human Immunodeficiency Virus) PADA LAKI-LAKI DI RSUP DR. WAHIDIN SUDIROHUSODO MAKASSAR TAHUN 2020-2021', *Prepotif Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(3), pp. 16997-17004. Available at: <https://doi.org/10.31004/prepotif.v7i3.22245>.
- Muryani, N.M.S. and Kusuma, I.M.W. (2024) 'Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Infeksi Menular Seksual di SMA N 1 Tampaksiring', *Jurnal Kesehatan Medika Udayana*,

10(01), pp. 69–79. Available at:
<https://doi.org/10.47859/jmu.v10i01.399>.

Ninef, V.I. *et al.* (2023) 'Stigma dan Diskriminasi Sosial Terhadap Pengidap HIV-AIDS: Peran Masyarakat Di Wilayah Timur Indonesia', *Health Information: Jurnal Penelitian*, 15(2). Available at: <https://doi.org/10.36990/hijp.v15i2.1358>.

Pratiwi, L. *et al.* (2023) *Penyakit Menular Seksual*. Edited by H. Wijayanti. Jawa Barat: CV Jejak, anggota IKAPI.

Rahmatika, Q.T. and Rahman, L.O.A. (2020) 'Media Sosial Sebagai Strategi Promosi Kesehatan Reproduksi Pada Remaja', *Jurnal Kesehatan*, 8(1), p. 39. Available at: <https://doi.org/10.46815/jkanwvol8.v8i1.48>.

Sabilla and Ariasih (2020) 'Faktor Determinan Infeksi Menular Seksual dan HIV/AIDS', *Jurnal Profesi Kesehatan Masyarakat*, 4(2), pp. 45–52.

Sintia (2021) 'Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi', *Jurnal Keperawatan*, 3(1).

UNAIDS (2022) *Global HIV & AIDS Statistics-Fact Sheet*. Available at: <https://www.unaids.org/en>.

UNAIDS (2023) *Hepatitis B Vaccination and Global Infection Reduction*. Available at: <https://www.unaids.org>.

UNESCO (2022) *The Role of Comprehensive Sexuality Education in Achieving Sustainable Development Goals*. Available at: <https://www.unesco.org/id>.

UNFPA (2020) *International Technical and Programmatic Guidance on Condensed Edition: Out-Of-School Comprehensive Sexuality Education an Evidence-Informed Approach for Non-Formal, Out-Of-School Programmes*.

UNFPA (2021) *Contraceptive Use and Family Planning*. Available at: <https://www.unfpa.org>.

UNICEF (2020) *Adolescent Health and Well-being*. Available at: <https://www.unicef.org>.

- Utami, A.P. *et al.* (2025) 'Infeksi Menular Seksual', *Jurnal Mahasiswa Ilmu Kesehatan*, 3(1), pp. 208–215.
- WHO (2022) *Antiretroviral Therapy and HIV Transmission Reduction: A Global Perspective*.
- World Health Organization (WHO) (2021) 'Sexual and Reproductive Health and Rights: Key to Gender Equality', *WHO Clinical Services and Systems* [Preprint].
- Yudanagara, B.B.H., Buwana, A.C. and Wiguna, P.V. (2022) 'Program Edukasi Kesehatan Reproduksi berbasis Positive Youth Development pada Posyandu Remaja Tosari, Pasuruan', *Semnaskorr Unram*, 4(1), pp. 341–349. Available at: <https://proceeding.unram.ac.id/index.php/semnaskom/article/view/189>.

TENTANG PENULIS



Bd. Dita Anggriani Lubis, S.Tr.Keb., M.K.M, CTM-BM lahir di Ness II Bajubang, pada 12 September 1991. Ia tercatat sebagai lulusan Universitas Sriwijaya. Wanita yang kerap disapa Dita ini adalah anak dari pasangan M. Lubis (ayah) dan R. Siahaan (ibu).
Ditalubis@satyaterabhinneka.ac.id



Heyrani, S.Si.T, M.Kes. Penulis lahir di Saragi tanggal 14 April 1980, dengan orang tua bernama La Wai (ayah) dan sumiati (ibu). Penulis adalah dosen tetap pada Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Kendari. Menyelesaikan pendidikan D3 Poltekkes Kemenkes Kendari (2002), D4 Bidan Pendidik Universitas Gadjah Mada (2004) dan melanjutkan S2 pada Peminatan Manajemen Kesehatan Ibu dan Anak Universitas Diponegoro (2012).
Email : ranihey6@gmail.com



Eny setyowati lahir di Nganjuk, Jawa Timur tanggal 20 Maret 1966. Pendidikan S1 pada FK PS IKM Unair lulus tahun 1989, Pendidikan terakhir di UI dan meraih gelar Magister Kesehatan Masyarakat, pada Program Pascasarjana, FKM UI lulus tahun 2001.
Berlatar belakang sebagai ASN PNS yang memulai karir sebagai staf Kanwil Depkes Prov Kalbar Tahun 1989. Di era Otonomi tahun 2002 pindah tugas ke Dinkes Kota Pontianak sebagai Ka Subbag Perencanaan, Evaluasi dan pelaporan, selanjutnya mendapat amanah sebagai Kasie Perbaikan Gizi dan Ketahanan Keluarga, Kabid Bina Kesehatan keluarga, Kabid Bina Kesehatan Masyarakat dan jabatan terakhir sebagai Sekretaris Dinkes Kota Pontianak selama 4 tahun 3 bulan dan akhirnya mengajukan pensiun dini sebagai PNS ASN per 1 april 2018.

Kemudian bergabung di FIKES Universitas Muhammadiyah Pontianak sebagai pengajar dengan status Dosen tetap dengan NIDK. Di tengah tengah menjalankan Amanah sebagai ASN saat itu Bersama TIM Dinkes Kota Pontianak pada Tahun 2013 menulis buku Buku Pintar calon Pengantin, kontributor penulisan buku “Kebijakan dan manajemen Pelayanan Kesehatan” dan Buku “Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana) yang diterbitkan oleh Eureka Media Aksara tahun 2023. Aktivitas pada organisasi baik Organisasi Profesi ataupun non Profesi antara lain Ketua IAKMI Daerah Kalbar selama 2 Periode tahun 2012- 2018, Sebagai Ketua PW Salimah Kalbar tahun 2007- 2011, saat ini juga aktif sebagai Ketua PC Aisyiyah Pontianak Kota, Kota Pontianak tahun 2019 sampai sekarang.



Iswono, SKM., M.Kes lahir di Pontianak, Kalimantan Barat pada 12 Juli 1968. Pada tahun 2001, Iswono menyelesaikan studi S1 di Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM) Universitas Diponegoro, Semarang, dan S2 di Magister Kesehatan Lingkungan (MKL) di universitas yang sama pada tahun 2011. Iswono adalah anak dari pasangan Iswan (ayah) dan Aminah (ibu) ini gemar berkegiatan di alam terbuka seperti Pramuka, Campervan, Mendaki Gunung, dan Selam. Dari tahun 1991 sampai saat ini, Iswono tercatat sebagai dosen di Jurusan Kesling, Poltekkes Kemenkes Pontianak.

Iswonokesling@gmail.com



Dr. dr. Fachriani Putri, MKM., adalah putri kelahiran Riau. Menyelesaikan pendidikan SD hingga kelas 1 SMA nya di Riau, dan SMA di Medan. Pendidikan S1 nya ditempuh di FK USU (1988-1994). S2 di FKM UI (2005-2007) dengan tesis tentang “anemia pada ibu hamil”. Dan S3 di FK-KMK UGM (2019-2023) dengan disertasi tentang “anemia pada remaja putri”. Kewajiban setelah tamat

Dokter dilaksanakannya di Kabupaten Deli Serdang selama 3 tahun sebagai Dokter PTT. Setelah lulus PNS, penulis kembali ke Riau dan bekerja di Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu selama 3 tahun. Selanjutnya penulis pindah ke Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru dan menjabat sebagai Kepala Puskesmas, Kepala Seksi Laboratorium Pemeriksaan Kualitas Air dan terakhir sebagai Kepala Bidang Promosi Kesehatan sebelum 'misbar' ke UNRI dan menjadi dosen di Fakultas Kedokteran (KJF IKM-KK). Penulis yang sehari-hari dipanggil dr. Yani merupakan ibu dari 2 orang putri dan nenek dari seorang cucu. Penulis memiliki hobi travelling dan fotografi yang dituangkannya dalam tulisan pendek berjudul 'jejak mata'.

Email: fachriani.putri@lecturer.unri.ac.id



dr. Fatimah Usman, Sp. OG, Subsp. FER.

Lahir di Jakarta, pada tanggal 21 Juli 1972. Dokter Fatimah menyelesaikan pendidikan S1-profesi dokter dan Program Pendidikan Dokter Spesialis Obstetri dan Ginekologi di Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Palembang. Dokter Fatimah melanjutkan Program Pendidikan Dokter Subspesialis Obstetri dan Ginekologi Keseminatan Fertilitas dan Endokrinologi Reproduksi (FER) di Universitas Diponegoro Semarang. Dokter Fatimah menjabat sebagai Ketua Divisi Fertilitas dan Endokrinologi Reproduksi di KSM/Bagian Obstetri dan Ginekologi RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang. Dokter Fatimah sudah mempublikasikan beberapa artikel penelitian dan pengabdian masyarakat (pengmas) serta laporan kasus pada jurnal Nasional terakreditasi dan jurnal Internasional bereputasi berfaktor dampak.



Dr. dr. Salmon Charles Siahaan, Sp. OG.

Lahir di Jakarta, pada tanggal 31 Oktober 1980. dr. Charles menyelesaikan Pendidikan S1-profesi dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tahun 2004 dan melanjutkan program Pendidikan dokter Spesialis Obstetri dan Ginekologi serta Doktoral di Fakultas

Kedokteran Universitas Airlangga. Dokter Charles menjabat sebagai wakil dekan bidang kemahasiswaan dan pengembangan Fakultas Kedokteran Universitas Ciputra Surabaya. dr. Charles sudah mempublikasikan beberapa artikel penelitian dan pengmas serta laporan kasus pada jurnal Nasional terakreditasi dan jurnal Internasional bereputasi berfaktor dampak.

Email: Siahaan_salmon@yahoo.com



Silvia Rizki Syah Putri, S.Tr.Keb., M.Keb,

lahir di Sleman, pada 8 September 1995. Saya menjadi lulusan terbaik non akademik di S2 Kebidanan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta, Selain itu saya juga mendapat Beasiswa dari Ministry of Health and Welfare Taiwan untuk mengikuti pelatihan Healthcare Management &

National Health Insurance Online Project Training yang diadakan oleh Taiwan International Healthcare Training Center (TIHTC), juga menjadi Winner of Idea Competition 2021 Popularity Contest dengan tema Indonesia Levelling up enhancing Indonesia's Crisis Resilience yang diadakan oleh Indonesian Scholars International Convention (ISIC) PPI United Kingdom dan juga sebagai Best Paper International Conference in Midwifery dengan tema Continuing professional development of midwives during Covid-19. Saat ini saya menjadi dosen Prodi S1 Kebidanan di Universitas Alma Ata
Email: silviasyahputri@almaata.ac.id



Aprilia Setyowati, M.Pd. lahir di Purworejo, 29 April 1992. Ia tercatat sebagai lulusan S1 Bimbingan dan Konseling Universitas Ahmad Dahlan tahun 2009-2013 dan menempuh program magister di Universitas Pendidikan Indonesia pada tahun 2014-2016. Saat ini bekerja sebagai dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling di Universitas Ahmad Dahlan. Lahir dari pasangan Bapak Supriyono dan Ibu Masrurroh. Pasangan Joni Ade Putra dan saat ini memiliki seorang putri Bernama Sabai Nayanika Jenaka. Book Chapter yang sudah terbit dari penulis antara lain Konseling Krisis dan Keluarga Berencana. Penulis merupakan seseorang yang mempunyai prinsip belajar dimanapun dan kapanpun, sederhana namun tetap berproses.



Melania Asi, S.Si.T., M.Kes. Penulis lahir di Sadan tanggal 31 Mei 1972. Penulis adalah dosen tetap pada Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Kendari. Menyelesaikan pendidikan S2 Kesehatan di Universitas Gajah Mada Pada Tahun 2006.